

THE INFLUENCE OF OUTDOOR VISUAL MEDIA TO ABILITY OF KNOWING CHILD NUMBERS CONCEPT 5-6 YEARS OLD IN RA HABIBI KUSAU MAKMUR VILLAGE TAPUNG HULU DISTRICT OF KAMPAR

Riffi Kurnia Ningsih, Zulkifli, Enda Puspita
riffikurnia13@gmail.com(082284722272), zulkifli.n@lecturer.unri.ac.id ,
enda.puspitasari@lecturer.unri.ac.id

*Teacher Education Courses For Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Based on observations that have been done by researchers on children aged 5-6 years in RA Habibi Kusau Makmur Village Tapung Hulu Kampar sub-distriet still found some problems associated with understanding of the concept of numbers. Such as ; 1). Children's understanding of the concep of numbers is still limited to mentions numbers, many have not been able to show the numbers of objects.2). Most children have not been able to match the number symbols corresponding to the number of objects. 3). Most childreen also have difficulty in sorting 1-10. 4). The child has not been able to create a saquence of objects 1-10, and 5). Children still find it difficult to make a collections of objects that are equal in number, are not the same and fawer. This research is purposed for to know the influence using outdoor visual media to ability of knowing numbers child concept 5-6 years old in Ra Habibi Kusau Makmur Village Tapung Hulu District Of Kampar. This research is experiment research using one group design. The sample that used is 15 people in this research. File accumulation's technique that used is observation. Analysis's file technique t test using SPSS 16.0 program. Hypotheses research is there significant influence to skill knowing numbers child concept after applied outdoor visual media for knowing the hypotheses are refused or accepted based on SPSS 6.0 file can looked t calculate= 27,938 bigger than t table=2,131 (27,938>2,131). As the conclusion Ho refused and Ha accepted that means there are significant difference between before and after doing this experiment with applied outdoor visual media to skill of knowing calculating child concept 5-6 years old. This case can be known for big of influence used outdoor visual media based on calculation using Gain pattern is as big as 82,65% in high categories and as big as 17,35% influenced by another factor.*

Key Word: *Numbers Concept, Outdoor Visual Media.*

PENGARUH MEDIA VISUAL *OUTDOOR* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA HABIBI DESA KUSAU MAKMUR KECAMATAN TAPUNG HULU KAMPAR

Riffi Kurnia Ningsih, Zulkifli, Enda Puspita
riffikurnia13@gmail.com(082284722272), zulkifli.n@lecturer.unri.ac.id ,
enda.puspitasari@lecturer.unri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada anak usia 5-6 tahun di RA Habibi Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar masih ditemukan beberapa masalah yang terkait dengan pemahaman konsep bilangan. Seperti, 1). Pemahaman anak terhadap konsep bilangan masih sebatas menyebutkan bilangan, namun belum mampu menunjukkan banyaknya benda. 2). Sebagian besar anak belum mampu mencocokkan lambang bilangan yang sesuai dengan banyaknya benda. 3). Sebagian besar anak juga kesulitan dalam mengurutkan bilangan 1-10. 4). Anak belum mampu membuat urutan benda 1-10, dan 5). Anak masih kesulitan membuat kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, dan yang lebih sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual *outdoor* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di RA Habibi Desa Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan desain *one group design* dengan *pretest* dan *posttest*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 15 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 16.0*. Hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak setelah menerapkan media visual *outdoor*. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *SPSS 16.0* dapat dilihat $t_{hitung} = 27,938$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 2,131$ ($27,938 > 2,131$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan eksperimen dengan menerapkan media visual *outdoor*. Hasil penelitian ini juga melihat pengaruh penggunaan media visual *outdoor* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat diketahui dari besarnya pengaruh penggunaan media visual *outdoor* berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Gain yakni sebesar 82,65% berada pada kategori tinggi dan sebesar 17,35% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Konsep Bilangan, Media Visual *Outdoor*

PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang kurikulum 2013 pasal 1 dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan jenjang pendidikan dibagi dalam beberapa tingkat yakni pendidikan dasar, menengah dan atas. Sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar, terdapat pendidikan anak usia dini sebagai suatu penyelenggaraan pendidikan pra-sekolah yang justru memiliki peran fundamental selama rentang kehidupan manusia. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Nasional PAUD terdapat berbagai aspek yang harus dicapai oleh anak yaitu mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, serta seni. Stimulasi dan intervensi yang diperoleh anak pada masa yang beberapa orang menyebut sebagai masa "*golden age*" karena pada masa ini sangat menentukan setiap aspek perkembangannya, seperti perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sensori motorik, perkembangan sosial emosional, perkembangan agama dan moral, serta perkembangan seni. Tentu saja banyak faktor yang akan mempengaruhi mereka dalam perjalanan mereka menuju kedewasaan, tetapi apa yang mereka peroleh dan pelajari pada masa-masa keemasan yang akan menjadi pondasi dan dominan dalam menentukan setiap pilihan dan langkah hidup bagi mereka pada saat dewasa.

Salah satu bidang aspek perkembangan yang harus dikembangkan sejak dini adalah bidang kognitif, yang mana aspek perkembangan ini dapat menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga anak mampu untuk berpikir. Kemampuan berpikir anak usia 5-6 tahun sudah mulai menunjukkan proses berpikir yang jelas serta anak mulai mengenali beberapa simbol, tanda serta mampu menghubungkan antara simbol dengan tanda yang disebut dengan pemahaman konsep bilangan. Pemahaman konsep bilangan pada anak perlu diberikan sedini mungkin dengan menggunakan cara yang tepat. Hal tersebut terkait dengan pendapat Sudaryanti (2006) bahwa konsep bilangan merupakan konsep matematika yang sangat penting dikuasai oleh anak sejak dini, karena akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep-konsep matematika selanjutnya.

Konsep bilangan adalah himpunan benda atau angka-angka yang dapat memberikan sebuah pengertian. Konsep bilangan ini selalu dikaitkan dengan pekerjaan menghubungkan-hubungkan baik benda-benda maupun lambang bilangan (Ramaini. 2012).

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa konsep bilangan merupakan konsep matematika yang sangat penting yang harus dikuasai oleh anak sejak dini, adapun konsep tersebut yang terdiri dari menghitung bilangan, mengenal lambang bilangan, serta membandingkan. Konsep bilangan dari penelitian ini yaitu mengenal lambang bilangan (angka) kemudian menghubungkan dengan simbol, mengurutkan bilangan 1-10 dengan benda serta membuat kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama dan yang lebih sedikit

Media merupakan kata yang berasal dari bahasa latin "*medius*", yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Rudi Sisilana & Cepi Riyana dalam Wiri Giarto, 2016). Oleh karena itu media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar

pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan kepada anak (Yeni Solfiah dan Wusono Indarto 2017). Ada tiga jenis media pembelajaran yang sering digunakan di Indonesia, yaitu media grafis, media audio, dan media proyeksi diam (Arief S, Sadiman dkk. 2014). Media visual outdoor merupakan bagian dari media grafis. Selaras dengan Rita Kurnia (2017) Media pembelajaran bermacam-macam yaitu media berupa gambar, media bergerak, media tulisan dan media berupa suara, media tersebut banyak dikenal dengan sebutan media audio dan media visual atau media audio visual.

Kemampuan mengenal konsep bilangan adalah kemampuan untuk menggunakan penalaran, logika dan angka-angka seperti, mencocokkan simbol dengan lambang bilangan, serta membandingkan jumlah simbol dengan lambang bilangan. Jika dilihat dari karakteristik anak usia dini yang mana salah satunya adalah belajar harus secara konkrit, untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini maka membutuhkan media yang tepat dalam mengimplementasikannya.

Media adalah suatu alat peraga yang digunakan sebagai perantara atau pengantar pesan antara pengirim pesan dengan penerima pesan. Media juga dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar. Sedangkan media itu sendiri dibagi menjadi beberapa kelompok seperti, media visual, media visual non proyeksi, media visual proyeksi, media audio dan media audio visual.

Media visual artinya semua alat peraga yang dapat dilihat menggunakan panca indera berupa mata. Media visual memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran yaitu untuk memberi kesan penekanan, juga untuk membangun kemenarikan dan keterpaduan, bahkan dapat mempertinggi realisme dan menciptakan respon emosional. Anak usia dini menyukai warna-warna yang cerah oleh sebab itu dalam mengimplementasikan media visual dengan menggunakan warna yang cerah serta serasi akan dapat meningkatkan minat anak.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada anak usia 5-6 tahun di RA Habibi Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar masih ditemukan beberapa masalah yang terkait dengan pemahaman konsep bilangan. Seperti, 1). Pemahaman anak terhadap konsep bilangan masih sebatas menyebutkan bilangan, namun belum mampu menunjukkan banyaknya benda. 2). Sebagian besar anak belum mampu mencocokkan lambang bilangan yang sesuai dengan banyaknya benda. 3). Sebagian besar anak juga kesulitan dalam mengurutkan bilangan 1-10. 4). Anak belum mampu membuat urutan benda 1-10, dan 5). Anak masih kesulitan membuat kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, dan yang lebih sedikit.

Sesuai dengan permasalahan diatas maka peneliti tertarik mengadakan suatu Penelitian Eksperimen dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Visual *Outdoor* Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Habibi Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar”. Penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut 1) Bagaimanakah kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di RA Habibi Desa Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar sebelum menggunakan media visual *outdoor* ? 2) Bagaimanakah kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di RA Habibi Desa Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar setelah menggunakan media visual *outdoor* ? 3) Apakah ada pengaruh penggunaan media visual *outdoor* terhadap

peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di RA Habibi Desa Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar ?

Berdasarkan uraian masalah diatas maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut ; 1) Untuk mengetahui tingkat kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di RA Habibi Desa Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar sebelum menggunakan media visual *outdoor*. 2) Untuk mengetahui tingkat kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK RA Habibi Desa Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar setelah menggunakan media visual *outdoor*. 3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media visual *outdoor* terhadap peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di RA Habibi Desa Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan di RA Habibi Desa Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar, Periode 2017/2018 Pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September – Desember 2017. Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen karena peneliti ingin melihat variabel sebab dan variabel akibat dari menggunakan media visual *outdoor* melalui rancangan eksperimen. Dimana observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *one-group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak berusia 5-6 tahun di RA Habibi Desa Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar yang berjumlah 15 anak. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Untuk menentukan sampel penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu menentukan sampel dengan mengambil secara keseluruhan (Sugiyono, 2014). Maka sampel ditetapkan pada penelitian ini adalah berjumlah 15 anak berusia 5-6 tahun di RA Habibi Desa Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, yaitu mengamati dan mencatat kegiatan-kegiatan anak selama penyajian pembelajaran guna mendapatkan data penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *uji-t* untuk melihat pengaruh media visual *outdoor* terhadap peningkatan mengenal konsep bilangan setelah diberikan treatment.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum (xd)^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : mean dari devisi (d) antara *posttest* dan *pretest*

Xd : perbedaan devisi dengan mean devisi

$\sum (xd)^2$: jumlah kuadrat

N : banyaknya subyek
Df : atau db adalah N-1

Untuk mengetahui seberapa besar efektif pengaruh cara menghitung rumus gain menurut David E.Meltzer (Yanti Herlanti) sebagai berikut :

G = Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*

Posttest = Nilai setelah dilakukan eksperimen

Pretest = Nilai sebelum eksperimen

100% = Angka tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar.

Tabel 1 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor x dimungkinkan (Hipotetik)				Skor x yang diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pretest</i>	75	300	187,5	37,5	112	300	206	31,33
<i>Posttest</i>	75	300	187,5	37,5	193	300	246,5	17,83

Sumber : Olahan data penelitian 2017 (Lampiran 7 halaman 50)

Berdasarkan rumus di atas dan melihat rata-rata empirik skor kemampuan mengenal konsep bilangan anak didik lebih besar setelah diberikan perlakuan menggunakan media visual *outdoor*. Pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa penggunaan media visual *outdoor* memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak didik.

Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Habibi Desa Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar Sebelum Perlakuan Media Visual *Outdoor*(*Pretest*)

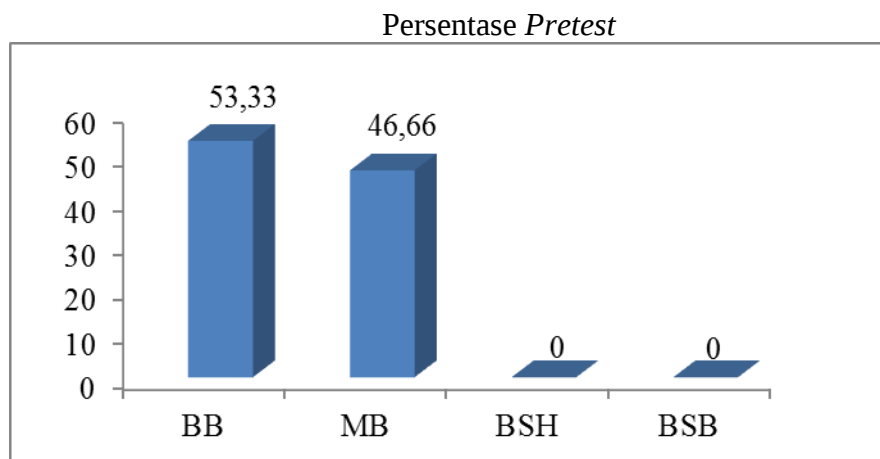
Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu pengamatan kepada anak untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal konsep bilangan 5-6 tahun sebelum perlakuan media visual *outdoor* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

No	Kategori	Skor	F	Presentase (%)
1	BB	< 40 %	8	53,33
2	MB	40-55 %	7	46,66
3	BSH	56-75 %	0	0
4	BSB	76-100 %	0	0
Jumlah			15	100

Sumber : Olahan data penelitian 2017(lampiran 3 halaman 46)

Berdasarkan tabel 2 maka dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak didik sebelum penggunaan media visual *outdoor* diperoleh data anak yang berada pada kategori BB sebanyak 8 orang atau dengan presentase 53,33%, anak yang pada kategori MB sebanyak 7 orang atau dengan presentase 46,66%, anak yang berada pada kategori BSH sebanyak 0 orang atau dengan presentase 0 %, anak dengan kategori BSB sebanyak 0 orang anak dengan presentase 0 %. Untuk lebih jelas dapat dilihat grafik sebagai berikut :



Grafik 1. Grafik Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Sebelum Perlakuan Media Visual Outdoor (*Pretest*)

Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Habibi Desa Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar Sesudah Perlakuan Media Visual Outdoor (*Posttest*)

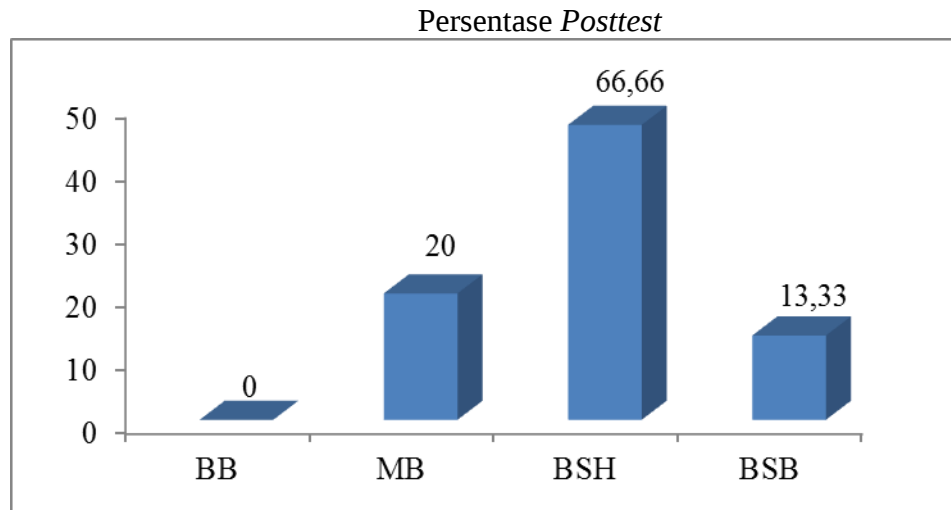
Untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun setelah diberi perlakuan (*treatment*) penggunaan media visual *outdoor* maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun Sesudah Perlakuan (*Posttest*)

No	Kategori	Skor	F	Presentase (%)
1	BB	<40 %	0	0
2	MB	40-50 %	3	20 %
3	BSH	56-75 %	10	66,66 %
4	BSB	76-100 %	2	13,33 %
Jumlah			15	100%

Sumber : Olahan data penelitian 2017 (lampiran 4 halaman 47)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak setelah perlakuan (*Pretest*) diperoleh data anak yang berada pada kategori BB sebanyak 0 orang anak dengan presentase 0 %, anak yang pada kategori MB sebanyak 3 orang dengan presentase 20 %, anak yang berada pada kategori BSH sebanyak 10 orang dengan presentase 66.66 %, anak dengan kategori BSB sebanyak 2 anak dengan presentase 13,33 %. Hal ini senada dengan Hurlock (dalam Susanto, 2011) bahwa konsep yang mulai dipahami oleh anak, diantaranya konsep bilangan. Mengenal konsep bilangan memiliki tujuan yang sangat penting bagi anak usia dini. Hardjanto, B (2011) mengemukakan bahwa konsep bilangan sangat penting diajarkan kepada anak sejak usia dini. Tujuan dalam mengenal konsep bilangan adalah melalui kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan suatu dasar dari pengenalan angka atau lambang bilangan kepada anak. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 2 Gambaran Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun Sesudah Perlakuan Media Visual Outdoor (*Posttest*)

Perbandingan data *Pretest* dan *Posttest*

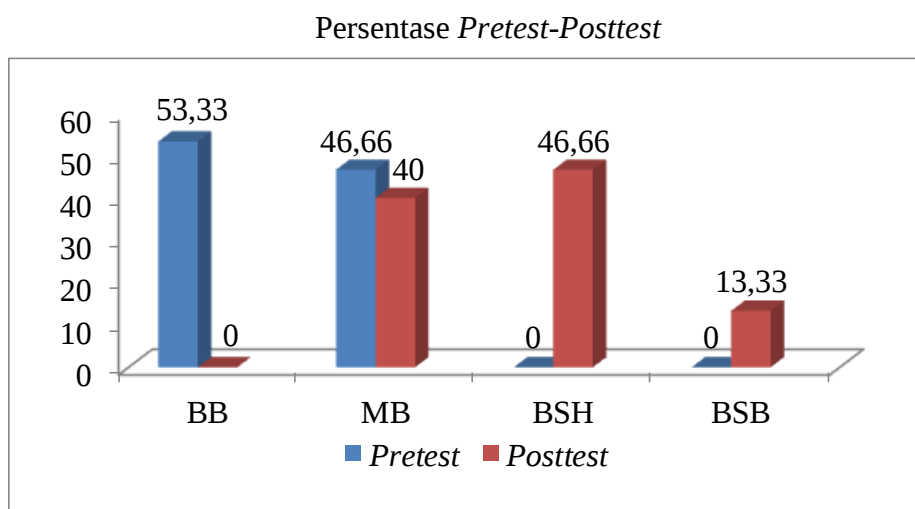
Penelitian ini dilakukan menggunakan *one group pretest posstest desaign* yaitu melihat hasil *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Rekapitulasi Kemampuan Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum (*Pretest*) dan Sesudah (*Posttest*) Di berikan Perlakuan Media Visual *Outdoor*

No	Kategori	Rentang Skor	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
			F	(%)	F	(%)
1	BB	<40 %	8	53,33	0	0
2	MB	41-55 %	7	46,66	3	20
3	BSH	56-75 %	0	0	10	66,66
4	BSB	76-100 %	0	0	2	13,33

Sumber : Olahan data penelitian 2017(Lampiran 5 halaman 48)

Berdasarkan Tabel 4 perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang telah diberikan penggunaan media visual *outdoor* mengalami peningkatan. anak yang awalnya berada pada kategori BB sebanyak 8 anak dengan presentase 53,33 %, anak yang berada pada kategori MB sebanyak 7 orang dengan presentase 46,66 % anak yang berada pada kategori BSH sebanyak 0 orang dengan presentase 0 %, Anak yang awalnya berada pada kategori BSB sebanyak 0 orang anak dengan presentase 0 %. Kemudian terjadi peningkatan menjadi anak dengan kategori BB sebanyak 0 orang anak dengan presentase 0 %, anak pada kategori MB sebanyak 3 orang dengan presentase 20 %, anak yang berada pada kategori BSH sebanyak 10 orang dengan presentase 66,66 %, anak yang berada pada kategori BSB sebanyak 2 orang dengan presentase 13,33 %. Hal ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak didik dilakukan dengan menggunakan media visual *outdoor* Mulyono Abdurrahman (2003) menyatakan bahwa “ Indera penglihatan atau yang dikenal dengan visual sangat penting untuk kegiatan belajar. Anak didik sangat antusias ketika pembelajaran dilakukan diluar dengan menggunakan desain angka yang menarik”. Gambaran umum kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media visual *outdoor* dapat juga disajikan dalam bentuk diagram batang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 3 Rekapitulasi Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum (*Pretest*) dan Sesudah (*Posttest*) Perlakuan Media Visual *Outdoor*.

Analisis Data

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Pretest* Posttest	Between Groups	(Combined)	14.583	4	3.646	13.258	.001
		Linearity	9.601	1	9.601	34.911	.000
		Deviation from Linearity	4.983	3	1.661	6.040	.013
	Within Groups		2.750	10	.275		
	Total		17.333	14			

Sumber : Olahan data penelitian 2017

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan mengenal konsep bilangan anak didik melalui penggunaan media visual *outdoor* dengan nilai F 13.258 maka diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,001. Artinya adalah nilai *Sig. Combined* lebih kecil dari pada 0,05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penggunaan media visual *outdoor* dengan peningkatan kemampuan mengenl konsep bilangan adalah linear.

Hasil Uji Homogenitas

Tabel 6. Uji Hasil Homogenitas

Test Statistics		
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Chi-Square</i>	.733 ^a	.667 ^b
<i>Df</i>	3	4
<i>Asymp. Sig.</i>	.865	.955

Sumber : Olahan data penelitian 2017 (Lampiran 8 halaman 51)

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh nilai *Asymp Sig* sebelum perlakuan 0,865 dan sesudah perlakuan 0,955. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 itu artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogeny atau mempunyai varians yang sama.

Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>N</i>		15	15
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	7.33	14.27
	<i>Std. Deviation</i>	1.113	1.438
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.218	.162
	<i>Positive</i>	.218	.144
	<i>Negative</i>	-.133	-.162
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.843	.626
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.475	.828

Sumber : Olahan data penelitian 2017

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* Pada *Kolmogrov-Smirnow* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal. Jika *Kolmogrov-Smirnow Z* sebelum perlakuan 0.475 dan nilai *Kolmogrov-Smirnow Z* sesudah perlakuan sebesar 0,828. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar perlakuan media visual *outdoor* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika *sig.* < 0,05. Jika *Sig.* > 0,05 maka H_a di tolak, H_0 diterima, dan sebaliknya jika *Sig.* < 0,05 maka H_a diterima, H_0 ditolak.

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					<i>t</i>		<i>Sig. (2-</i>
					95% Confidence			<i>df</i>	<i>tailed)</i>
			<i>Std.</i>	<i>Std.</i>	<i>Interval of the</i>				
		<i>Mean</i>	<i>Deviation</i>	<i>Error</i>	<i>Difference</i>				
				<i>Mean</i>	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
Pair 1	<i>Pretest posttest</i>	-6.933	.961	.248	-7.466	-6.401	-27.938	14	.000

Sumber : Olahan data penelitian 2017

Berdasarkan table di atas diperoleh uji statistic dengan $t_{hitung} = 27,938$ uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga $t_{hitung} (27,938)$ dan nilai sig. (2-tailed) = $0,000 < 0,05$. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada pengaruh kemampuan mengenal konsep bilangan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan media visual *outdoor*. Jadi artinya H_0 ditolak H_a diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan media visual *outdoor* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data SPSS windows for vesions 16 dapat dilihat dari perbandingan t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil t_{hitung} sebesar 27,938. Kriteria pengujian hipotesis adalah H_0 diterima jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$. Berdasarkan table diatas diperoleh uji statistik dengan $t_{hitung} = -27,938$ uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga $t_{hitung} (27,938)$. Sedangkan $t_{tabel} (5\%) (df=n-1, df=15-1=14)$ sehingga $t_{tabel} = 2,131$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $27,938 > 2,131$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media visual *outdoor* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 Tahun di RA Habibi Desa Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar. Dimana setelah perlakuan mempunyai perubahan lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh kemampuan mengenal konsep bilangan anak menggunakan media visual *outdoor*. Hasil penelitian ini sesuai dengan Hukmi dan Wilson (2012) yang mengemukakan bahwa media yang bersifat gambar atau grafik yang biasa disebut juga dengan media visual dapat meningkatkan kemampuan pemahaman anak didik.

Besar Pretest-Posttest Pengaruh Penggunaan Media Visual Outdoor Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Habibi Desa Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media visual *outdoor* maka cara menghitung menggunakan rumus gain menurut David E.Meltzer (Yanti Herlanti) sebagai berikut :

$$G = \frac{\text{Skor Akhir (Posttest)} - \text{Skor awal (Pretest)} \times 100}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}$$

$$G = \frac{193-112 \times 100}{210-112}$$

$$G = 81 \frac{\times 100}{98}$$

$$G = 82,65 \%$$

Berdasarkan rumus diatas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 Tahun di RA Habibi Desa Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar yakni sebesar 82,65% pengaruh penggunaan media visual *outdoor*. Besar peningkatan tersebut berada pada kategori tinggi ($G > 70\%$). Hal ini sesuai dengan pengamatan dari *Edgar Dale* dalam Wiri Giarto (2016) bahwasannya melihat benda secara langsung jauh lebih efektif.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penjelasan pada pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di RA Habibi Desa Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) penggunaan media visual *outdoor* berada pada kategori Belum Berkembang. Artinya anak belum mampu mengurutkan bilangan 1-10, membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit, anak juga belum mampu memasangkan atau menghubungkan lambang bilangan dengan benda.
2. Kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di RA Habibi Desa Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar setelah diberikan perlakuan (*treatment*) penggunaan media visual *outdoor* berada pada kategori Mulai Berkembang. Artinya anak mulai mengenal konsep bilangan seperti anak mampu mengurutkan bilangan 1-10, anak mulai mampu membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit, anak juga anak mulai mampu memasangkan atau menghubungkan lambang bilangan dengan benda. Sehingga terdapat peningkatan pada indikator kemampuan mengenal konsep bilangan anak didik dari kriteria Belum Berkembang menjadi Berkembang Sangat Baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media visual *outdoor* dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di RA Habibi Desa Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kampar artinya terdapat perbedaan berupa peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak sebelum dan setelah perlakuan (*treathment*) dengan memberikan penggunaan media visual *outdoor*. Hasil penelitian menunjukkan sumbangan penggunaan media visual *outdoor* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan adalah sebesar 82,65% berada pada kategori tinggi dan sebesar 17,35% dipengaruhi oleh faktor lain.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini (PAUD). Adapun rekomendasi sebagai berikut :

Pihak sekolah sebaiknya dapat menyediakan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar pembelajaran matematika anak usia dini yang dapat menstimulasi kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan.

Guru hendaknya menggunakan media visual *outdoor* untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak. Selain itu dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya juga menggunakan media yang dapat menarik anak untuk mengikuti pembelajaran dan lebih mudah untuk memahami. Tentunya dengan menggunakan media, metode dan teknik yang menarik perhatian anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berminat untuk mengatasi fenomena kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 2013. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Departement Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Raja Garfindo Persada. Jakarta

Enda Puspitasari. 2015. *Pemetaan Kreativitas Anak Usia 4-6 Tahun Di Tk Laboratoriumpg-Paud Universitas Riau*. (online). <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/article/view/2802> (diakses tanggal 30 November 2017)

Giri Wiarto. 2016. *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Laksitas. Yogyakarta.

Hukmi dan Wilson. 2012. *Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf Bergambar Untuk Meningkatkan Kesiapan Membaca Awal Anak Usia 3-4 Tahun Pada Kelompok Bermain Di Taman Kanak-Kanak Labor Pg Paud Fkip Universitas Riau*. (online). <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/article/view/1623> (diakses tanggal 18 November 2017)

Hardjanto, B. 2011. *Agar Anak Tidak Takut Pada Matematika*. Manika. Yogyakarta

Muhammad Yaumi. 2013. *Pembelajaran Berbasis Intellegences*. Dian Rakyat. Jakarta.

- M. Yazid Busthomi. 2012. *Panduan Lengkap Paud Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Citra Publishing. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014.
- Ramaini. 2012. *Peningkatan Kemampun Konsep Bilangan Melalui Tabung Pintar*. *Journal Personal Paud* 1(1). p.4. <https://www.google.com/search?hl=in-ID&ie=UTF-8&source=android-browser&q=peningkatan+kemampuan+konsep+bilangan+melalui+tabung+pintar#xxri=0> (diakses tanggal 16 April 2017)
- Rita Kurnia. 2017. *Pengaruh Penggunaan Bahan Sisa Terhadap Kemampuan Statistik Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Labor Fkip Universitas Riau*. (Online).
<https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/article/view/4486> (diakses tanggal 18 November 2017)
- S.Sadiman S.A, dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudaryanti. 2006. *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sudono, Anggani. 2004. *Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Garsindo. Jakarta.
- Tombokan & Selpius. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta
- Wahyuni. 2012. *Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Untuk Anak Usia Dini*. Bumi Aksara. Jakarta
- Yeni Solfiah dan Wusono Indarto. *Pengaruh Penggunaan Bahan Sisa Terhadap Kemampuan Statistik Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Labor Fkip Universitas Riau*. (Online)
<https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/article/view/4493> (diakses tanggal 18 November 2017)